

Enigma pada Anti-Tektonik = Enigma within Anti-Tectonics

Dhafina Khansa Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571517&lokasi=lokal>

Abstrak

Enigma merupakan sebuah strategi spasial yang dapat menggeser pendekatan tektonik. Pendekatan tektonik dalam arsitektur kontemporer cenderung mengalami krisis dan kontradiksi dalam representasi bentuk final dan wujud materialnya. Arsitektur perlu hadir secara lebih performatif untuk memperkaya pengalaman dan sensori. Konsep ini melanjutkan sekaligus melawan konsep tektonika konvensional yang dibangun melalui pendekatan fungsi dan aturan. Oleh karena itu, spasial anti-tektonik perlu ditelusuri strategi pembentukannya. Enigma sebagai konsep yang berlawanan, tetapi saling berkaitan, bersifat kontradiktif tetapi memiliki kausalitas. Strategi ini dapat melanjutkan keteraturan tektonik menjadi bertumpuk aturannya. Enigma bekerja sebagai ruang berpikir, pemicu dematerialisasi, serta perspektif yang spekulatif. Arsitektur anti-tektonik kemudian hadir sebagai proses atau peristiwa ruang, fluktuasi data dalam ranah digital, serta representasi yang berlapis. Studi ini dilakukan pada proyek arsitektur interaktif untuk menunjukkan implementasi enigma sebagai strategi spasial anti-tektonik. Dengan menelusuri enigma, arsitek dapat menghadirkan konsep arsitektur kontemporer yang eksperimental dan eventual. Arsitek juga dapat melanjutkan serta membongkar keseragaman tektonik sehingga menjadi lebih fleksibel dan adaptif dalam mewadahi ruang yang kaya akan pengalaman.

.....Enigma is a spatial strategy that shifts the tectonic strategy. Tectonic strategy in contemporary architecture tends to face crisis and contradiction in the representation of its final form and material manifestation. Architecture needs to be more performative to enrich experience and sensory engagement. This both continues and contradicts the conventional concept of tectonics, which is constructed through functional and rule-based approaches. Thus, the spatial condition of anti-tectonics needs to be studied through its formative strategies. Enigma, as a concept that is contradictory yet interrelated, holds tension but also causality. This strategy can continue the logic of tectonic order into disorder. Enigma operates as a subjective precondition space, a force of dematerialization, and a speculative perspective. Anti-tectonic architecture is then present as a process or spatial becoming, a fluctuation of data in the digital realm, and a complex yet layered representation. This study is conducted through an interactive architectural project to demonstrate the implementation of enigma as a spatial strategy of anti-tectonics. By studying enigma, architects may present a more experimental and eventual concept of contemporary architecture. Architects can continue and deconstruct tectonic uniformity, so it becomes more flexible and adaptive in accommodating rich spatial experiences.